

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN VITAMIN C TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI HEPAR MENCIT JANTAN (*Mus musculus L*) YANG DIINDUKSI MONOSODIUM GLUTAMAT

Oleh

EKA APRILLIA ARUM KANTI

Monosodium Glutamat (MSG) merupakan penambah rasa makanan yang sering digunakan di seluruh dunia dan merupakan radikal bebas yang dapat merusak sel hepar. Vitamin C merupakan antioksidan yang menangkal efek radikal bebas dari MSG. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh vitamin C terhadap gambaran histologi hepar mencit jantan dewasa yang diinduksi Monosodium Glutamat

Subjek penelitian ini menggunakan 25 ekor mencit jantan dewasa *strain DD Webster* yang dibagi secara acak dalam 5 kelompok yaitu K (-)(MSG 4mg/grBB), K(+) (vitamin C 0,2 mg/grBB), P1 (MSG 4 mg/grBB dan vitamin C 0,07 mg/grBB), P2 (MSG 4 mg/grBB dan vitamin C 0,2 mg/grBB), P3 (MSG 4 mg/grBB dan vitamin C 0,6 mg/grBB) setelah 15 hari perlakuan dilakukan penghitungan jumlah degenerasi lemak pada hepar mencit. Analisis data yang digunakan uji *one way* Anova yang dilanjutkan dengan uji analisis *post hoc* dengan metode LSD dan juga uji *Kruskal wallis* yang dilanjutkan dengan uji *mann whitney*.

Dari penelitian ini bahwa setelah pemberian MSG dan pemberian vitamin C terdapat penurunan jumlah degenerasi lemak pada hepar mencit dimana $P < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian MSG dan vitamin C berpengaruh terhadap gambaran histopatologi hepar mencit.

Kata kunci : monosodium glutamate, vitamin C, hepar, degenerasi lemak, mencit.